

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (library research), yaitu penelitian yang dilakukan dengan memanfaatkan berbagai literatur sebagai sumber utama dalam menggali data.¹ Penelitian kepustakaan dipilih karena objek kajian penelitian ini berupa teks Al-Qur'an, khususnya ayat yang mengandung lafaz *khalid* dan *baqa*, serta penafsiran yang diberikan oleh Quraish Shihab dalam *Tafsir al-Mishbah*.

Penelitian jenis ini tidak memerlukan pengumpulan data lapangan, melainkan menekankan pada analisis mendalam terhadap teks dan sumber tertulis. Pendekatan ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan ini menekankan makna, konteks, dan pemahaman terhadap fenomena bahasa yang dikaji.

Dalam penelitian ini pendekatan kualitatif digunakan untuk memahami struktur makna, serta relasi makna antara lafaz *khalid* dan *baqa* sebagaimana yang ditafsirkan oleh M.Quraish Shihab. Pendekatan ini relevan karena analisis makna tidak dapat dikuantifikasi, melainkan harus dipahami melalui interpretasi dan penafsiran.

¹ Milya Sari and Asmendri Asmendri, 'Penelitian Kepustakaan (Library Research) Dalam Penelitian Pendidikan IPA', *Natural Science*, 6.1 (2020), hlm 41–53, doi:10.15548/nsc.v6i1.1555.

3.2 Sumber dan Jenis Data

3.2.1 Sumber data primer

Sumber data primer dalam penelitian ini adalah Tafsir Al-Mishbah karya M.Quraish Shihab sebagai rujukan utama dalam memahami penafsiran kedua kata tersebut.

3.2.2 Sumber data sekunder

Sumber data sekunder meliputi berbagai literatur yang memperkaya dan mendukung analisis, seperti kitab tafsir lain. Dalam konteks penelitian ini yang menjadi data sekunder adalah data yang bersumber dari berbagai jurnal untuk melengkapi referensi sehingga memperkaya data dalam penelitian ini. data sekunder berfungsi sebagai pelengkap agar analisis kepustakaan lebih komprehensif dan tajam.²

Dengan demikian, seluruh data yang digunakan dalam penelitian ini bersifat tekstual dan diperoleh melalui pengkajian literatur, sesuai dengan karakteristik penelitian kepustakaan.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan melalui studi kepustakaan (library research), dengan langkah- langkah sebagai berikut:

Pertama, Menelusuri kata- kata yang bermakna kekekalan dalam Al-Qur'an, seperti kata *khalid* dan *baqa* baik dalam lafaz tunggal maupun bentuk lainnya yang

² Cholid Narbuko and Achmadi Abu, 'Metode Penelitian', *Bumi Aksara*, 2005, hlm 1–23.

mengandung makna kekekalan. Penelusuran ini dilakukan menggunakan kitab *Al-Mu'jam Al-Muhfaras*. Agar data ayat yang dikaji benar lengkap dan akurat.

Kedua, menggali dan mengumpulkan ayat-ayat Al-Qur'an yang mengandung kata *khalid* dan *baqa*. Melakukan penelusuran terhadap ayat-ayat yang mengandung kata *khalid* dan *baqa* dalam berbagai bentuknya. Selanjutnya ayat-ayat tersebut dikaji berdasarkan penafsiran dalam tafsir Al-mishbah. Ayat-ayat yang telah ditemukan melalui penelusuran awal kemudian dihimpun secara sistematis sebagai data penelitian. Juga mengidentifikasi seluruh ayat yang mengandung kata *khalid* dan *baqa* dalam berbagai bentuknya, lalu mengaitkannya dengan penafsiran yang terdapat dalam Tafsir Al-Mishbah.

Ketiga, Menelusuri penafsiran Quraish Shihab ayat yang bermakna kekekalan, mengkaji penafsiran M. Quraish Shihab dalam Tafsir Al-Mishbah terhadap kata-kata tersebut. Penfasiran ini dianalisis untuk memahami makna kekekalan menurut perspektif Quraish Shihab sebagai mufassir kontemporer, serta untuk melihat bagaimana kekinian turut mempengaruhi pendekatan makna tersebut.

Keempat, Mendokumentasikan dan menyusun data ayat serta penafsiran secara sistematis. Seluruh ayat yang telah dihimpun beserta penafsirannya dalam Tafsir Al-Mishbah, selanjutnya data itu disajikan dalam bentuk tabel yang memuat nomor ayat, lafaz yang diteliti, serta penafsiran M.Quraish Shihab. Penyusunan ini bertujuan untuk memudahkan proses penelaahan dan analisis pada tahap berikutnya, sehingga data yang digunakan lebih terterorganisir dan mudah dipahami

3.4 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahapan. Pertama, Reduksi data dalam penelitian ini dilakukan dengan merangkum dan memilih data-data yang pokok serta memfokuskan pada hal-hal yang penting dan relevan dengan tujuan penelitian. Data yang direduksi meliputi ayat-ayat yang mengandung kata *khalid* dan *baqa*, dengan menyeleksi ayat-ayat secara langsung yang berkaitan dengan pembahasan konsep kekekalan.³

Selain itu reduksi data juga dilakukan dengan memfokuskan analisis pada penafsiran Quraish Shihab dalam Tafsir Al-Mishbah, sehingga data yang digunakan benar-benar sesuai dengan fokus kajian. Melalui proses reduksi ini, peneliti mengidentifikasi tema dan pola makna kekekalan yang muncul dalam penggunaan kata *khalid* dan *baqa*, baik yang berkaitan dengan kekekalan makhluk maupun kekekalan Allah Swt.

Kedua, klasifikasi data bertujuan untuk menata data agar mudah dianalisis. Ayat-ayat yang telah dipilih kemudian dikelompokkan berdasarkan kata yang digunakan *khalid* dan *baqa*, konteks pembahasan ayat seperti surga, neraka, sifat Allah, serta perbandingan dunia dan akhirat. Selain itu, klasifikasi juga dilakukan berdasarkan kategori kekekalan, yaitu kekekalan terbatas dan kekekalan tidak terbatas, sehingga perbedaan makna dapat terlihat secara sistematis.

Ketiga, analisis komparatif atau perbandingan yaitu analisis digunakan untuk membandingkan dua kata tersebut guna mengidentifikasi persamaan dan

³ Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, 2013.

perbedaan penafsiran didalam Tafsir Al-Mishbah⁴ Perbandingan dilakukan dengan memperhatikan konteks ayat, seperti ayat-ayat yang berbicara tentang surga, neraka, kehidupan dunia, serta sifat Allah Swt. Selain itu analisis juga mencakup bagaimana masing-masing kata digunakan untuk menggambarkan konsep kekekalan, apakah bersifat terbatas atau tidak terbatas.

Keempat, analisis tafsir dilakukan dengan mengkaji penafsiran Quraish Shihab terhadap ayat-ayat yang mengandung kata *khalid* dan *baqa* dalam Tafsir *Al-Mishbah*. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui cara Quraish Shihab memahami konsep kekekalan, baik yang berkaitan dengan makhluk seperti penghuni surga dan neraka, maupun yang berkaitan dengan sifat Allah Swt. Tahap ini juga menekankan pada konsistensi dan pola penafsiran beliau antar ayat.

Kelima, penarikan kesimpulan makna kekekalan, merumuskan kesimpulan berdasarkan hasil analisis terhadap ayat-ayat yang mengandung kata *khalid* dan *baqa* beserta penafsirannya dalam Tafsir Al-Mishbah. Kesimpulan disusun dengan mengidentifikasi pola makna kekekalan yang muncul, baik yang berkaitan dengan makhluk maupun sifat Allah Swt. Tahap ini bertujuan untuk memberikan gambaran utuh mengenai konsep kekekalan menurut M. Quraish Shihab serta menegaskan perbedaan penggunaan kedua istilah tersebut dalam konteks ayat-ayat Al-Qur'an.

⁴ Aida, Dina Hermina, and Norlaila, 'JENIS DATA PENELITIAN KUANTITATIF', *Jurnal Ilmiah Keislaman Dan Kemasyarakatan*, 10.1 (2025), hlm 36.